



*Dengan menyebut nama Allah  
yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*

Majelis Ulama' Indonesia Provinsi Jawa Timur  
JL. Raya Wisma Pagesangan No. 204 Kec. Jambangan Kota Surabaya  
Provinsi Jawa Timur (Sebelah selatan masjid Al Akbar Surabaya)

**HIMPUNAN FATWA  
MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
MASA KHIDMAT 2020 - 2025**



**KOMISI FATWA MUI JAWA TIMUR  
2020 - 2025**

**MUI Jawa Timur**

**iii**

HIMPUNAN FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)  
PROVINSI JAWA TIMUR MASA KHIDMAT 2020 - 2025

**Tim Penyusun:**

**Komisi Fatwa MUI Jawa Timur:**

- |                                |                                   |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 1. KH. Ma'ruf Khozin           | 10. KH. Ali Zainal Abidin         |
| 2. KH. Sholihin Hasan, MH.I    | 11. Dr. KH. Syamsuddin            |
| 3. KH. M. Ali Maghfur Syadzili | 12. Dr. KH. Abdul Hamid Pujiono   |
| 4. KH. Zahro Wardi             | 13. Dr. KH. Abdul Haris           |
| 5. Dr. KH. Romadhon Chotib     | 14. Dr. KH. Faris Khoirul Anam    |
| 6. KH. Nur Hasyim S. Anam      | 15. Prof. Dr. KH. Halil Thahir    |
| 7. KH. Fathul Qodir, MHI       | 16. KH. Zainur Rahman             |
| 8. Prof. Dr. KH. Mujab         | 17. Prof. Dr. KH. Nawawi Thabrani |
| 9. Dr. KH. Ahmad Roziqi        |                                   |

**Editor & Setting Lay Out:**

Sekretariat Komisi Fatwa MUI Jatim

**Cover:**

Mr. Sy@r

**Penerbit:**

MUI Provinsi Jawa Timur

JL. Raya Wisma Pagesangan No. 204 Kec. Jambangan Kota  
Surabaya Provinsi Jawa Timur (Sebelah selatan masjid Al  
Akbar Surabaya)

## DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Umum MUI Jawa Timur .....	vii
Pengantar Ketua Komisi Fatwa MUI Jawa Timur .....	xi
1. Penggunaan Vaksin Covid-19 Produk Astrazeneca ..	1
2. Rapid Test, Genose dan Swab Saat Berpuasa .....	14
3. Shalat Jumat Virtual .....	27
4. Pelaksanaan Sekolah Tatap Muka Saat Pandemi Covid-19 .....	38
5. Panduan Pemulasaraan Jenazah Muslim Terpapar Covid-19 .....	52
6. Shalat Jumat Dua Gelombang Saat Pandemi Covid-19 .	76
7. Game Higgs Domino Island dan Sejenisnya .....	91
8. Ritual dan Ajaran Kelompok Tunggal Jati Nusantara .	107
9. Pelaksanaan Ibadah Kurban Saat Wabah Penyakit Mulut dan Kuku di Jawa Timur .....	129
10. Transaksi Digital Dengan Sistem Paylater .....	153
11. Penggunaan Lem Fibrin .....	175
12. Etika Dakwah di Era Digital .....	195
13. Pengibaratan Bendera Kelompok Separatis dan Ormas Terlarang .....	218
14. Mekanisme Perceraian Dalam Nikah Sirri .....	239
15. Salam Lintas Agama .....	255
16. Ucapan Selamat Hari Raya dan Hari Suci Agama Lain .....	274

17. Zakat Perikanan .....	293
18. Politik Identitas .....	308
19. Pembongkaran dan Pemandangan Makam.....	335
20. Boikot Produk Israel Sebagai Bagian Kewajiban Jihad Membantu Perjuangan Palestina .....	351
21. Kriteria Pemimpin Ideal .....	367
22. Pemilihan Pemimpin Dengan Mekanisme Buntung Kosong.....	382
23. Pembekuan Embrio, Spermatozo dan Ovum .....	401
24. Badal Haji Untuk Beberapa Orang Dalam Satu Musim .....	416
25. Perlombaan dan Jalan Santai Berbayar .....	430
26. Jual Beli Online Via Live Streaming .....	445
27. Perceraian Verstek .....	471
28. Penentuan Wali Nikah Bagi Anak Hasil Perkawinan Sirri, Hasil di Luar Nikah dan Anak Adopsi Sejak Lahir .....	487
29. Penggunaan Sound Horeg .....	506
30. Penggelonggongan Hewan .....	532

## **SAMBUTAN KETUA UMUM MUI JAWA TIMUR**

Puji syukur kepada Allah, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad, keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah, di periode ini MUI Jawa Timur melalui Komisi Fatwa telah berhasil merumuskan 30 fatwa keagamaan. Tentunya hal ini merupakan bentuk konkrit dari fungsi Majelis Ulama Indonesia provinsi Jawa Timur sebagai *khadimul ummah* (pelayan masyarakat) dan *shadiqul hukumah* (mitra pemerintah).

Saat pandemi Covid 19, MUI Jawa Timur merespon situasi dan kondisi masyarakat dengan mengeluarkan beberapa fatwa, yaitu; Fatwa Tentang Penggunaan Vaksin Covid-19 Produk Astrazeneca, Pelaksanaan Rapid Test, Genose Dan Swab Saat Berpuasa, Shalat Jumat Virtual, Pelaksanaan Sekolah Tatap Muka Di Saat Pandemi Covid-19, Panduan Pemulasaraan Jenazah Muslim Terpapar Covid-19 dan fatwa tentang Shalat Jumat Dua Gelombang Saat Pandemi Covid-19. Ini semua sebagai bentuk tanggung jawab keagamaan dan keumatan yang diemban oleh MUI Jawa Timur bersinergi dengan pemerintah dalam mengatasi problem umat.

Tahun 2022, masyarakat Jawa Timur dikagetkan dengan tragedi ritual di Pantai Selatan kab. Jember yang menelan banyak korban jiwa. Dengan cepat dan cermat, MUI Jawa Timur, melalui Komisi Fatwa mengeluarkan Fatwa Tentang Ritual Dan Ajaran Kelompok Tunggal Jati Nusantara. Fatwa

ini sebagai pijakan pihak yang berwenang dalam menentukan sikap terhadap aliran tersebut dan bisa memutus kegiatan yang telah menyebabkan banyak nyawa melayang.

Masih di tahun 2022, masyarakat Jawa Timur dihadapkan pada wabah penyakit mulut dan kuku yang menyerang hewan berkuku belah seperti sapi, domba dan kambing. Pada saat itu umat Islam menghadapi ibadah kurban dan hal itu menjadi problem terkait keabsahan ibadah. Menghadapi hal yang demikian, MUI Jawa Timur mengeluarkan Fatwa Tentang Pelaksanaan Ibadah Kurban Saat Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku Di Jawa Timur.

Sebagai bentuk *khimayatul ummah* (melindungi umat), MUI Jawa Timur di tahun 2022 mengeluarkan fatwa Hukum Game Higgs Domino Island Dan Sejenisnya. Ini penting untuk dilakukan karena terlalu intens bermain *game online* dapat memicu aktifitas dopamin. Peningkatan produksi dopamin yang berlebihan dapat menyebabkan agitasi, kecemasan berlebihan, euforia, hedonisme, hiperaktif, insomnia, paranoid dan stress. Bahkan, terlalu sering bermain *games*, pemain cenderung kurang tangguh dan mudah menyerah dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi di dunia nyata.

MUI Jawa Timur juga ikut serta mengedukasi masyarakat dalam penggunaan perangkat elektronik yang perkembangannya luar biasa cepat. Dalam hal ini MUI Jawa Timur telah mengeluarkan fatwa tentang Etika Dakwah Di Era Digital.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga demokrasi dan keutuhan bangsa, MUI Jawa Timur memberikan edukasi terhadap masyarakat saat tensi memanas menjelang pemilihan

umum dengan mengeluarkan fatwa tentang Politik Identitas. Hal ini penting karena tidak sedikit pihak-pihak yang ingin meraih kemenangan dalam kontestasi, tidak jarang menonjolkan identitasnya dan mendiskreditkan identitas orang lain, baik identitas agama, budaya, ras dan sebagainya. Akibatnya terjadi gesekan antar masyarakat yang menjurus pada penghinaan dan perpecahan.

Beberapa waktu lalu, masyarakat Jawa Timur terbelah dalam menyikapi fenomena sound horeg dengan berbagai argumentasi masing-masing, bahkan perbedaan itu berpotensi menjurus pada konflik horizontal yang sangat merugikan. Sebagai bentuk *khimayatul ummah* (melindungi umat), MUI Jawa Timur merespon dengan mengeluarkan fatwa tentang Penggunaan Sound Horeg. Fatwa tersebut dijadikan salah satu konsideran dalam Surat Edaran Bersama Nomor 300.1/6902/209.5/2025 NOMOR SE/ 1/VIII 2025 NOMOR SE/ 10/VIII 2025 Tentang Penggunaan Soud System / Pengeras Suara Di Wilayah Jawa Timur.

Di samping itu, MUI Jawa Timur melalui Komisi Fatwa berperan aktif dalam mewujudkan amanat Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, salah satunya dengan mengeluarkan fatwa tentang hukum Penggelonggongan Hewan. Fatwa ini mengarahkan agar masyarakat bisa memahami produk halalan thayyiban.

Semoga buku Himpunan Fatwa MUI Jawa Timur 2021-2025 bermanfaat, bisa menjadi khazanah keilmuan dan menjadi pijakan untuk kita semua. Terima kasih kepada

Komisi Fatwa MUI Jawa Timur dan seluruh pihak yang ikut mensukseskan terbitnya buku ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, S.H, M.M.**

## PENGANTAR

### KETUA KOMISI FATWA MUI JAWA TIMUR

*Bismillāh wal hamdulillāh. Shalāllāhu alā Sayyidinā Muhammad wa ālihi wa shahbih.*

Fatwa ilmu agama bukan sekedar opini, pendapat perorangan atau lembaga. Fatwa dalam Islam harus dilakukan dengan ekstra hati-hati, tidak boleh keluar dari koridor syariah, berpedoman pada sumber Agama, memilih pendapat kuat yang maslahat. Sebab hakikat *Mufti* (pemberi fatwa) adalah Allah, dalam firman-Nya:

يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ

*Mereka meminta fatwa kepadamu. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu..." (An-Nisa; 176)*

Fatwa bukan sekedar pendapat serampangan yang semua orang bisa memberikan jawaban, tetapi bertaruh dengan akhirat, sehingga kami harus benar-benar menjaga pakem dan keselamatan diri dan umat, sebagaimana dalam riwayat hadis:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَجْرُوكُمْ عَلَى الْفُتْيَا أَجْرُوكُمْ عَلَى النَّارِ. (رواه الدارمي)

*“Orang yang paling berani dalam berfatwa adalah orang yang paling berani ke neraka.” (HR. Ad-Darimi dari Ubaidillah bin Abi Jakfar secara mursal)*

Selama periode 2020-2025 ini kurang lebih sebanyak 30 Fatwa dikeluarkan oleh MUI Jatim. Kebanyakan yang menjadi ruang lingkup Fatwa adalah seputar masalah kontemporer di

bidang ekonomi, teknologi medis, sosial, hukum dan peribadatan. Ada pula permintaan fatwa tentang suatu aliran menyimpang di salah satu daerah di Jatim. Rujukan kami ada 10 kriteria aliran menyimpang yang dijadikan acuan oleh MUI Pusat. Fatwa MUI Jatim yang paling banyak adalah berkaitan dengan produk halal, terlebih saat ini sudah diundangkan Jaminan Produk Halal dan semakin banyak Lembaga Pemeriksa Halal.

Di periode ini juga kami telah menulis dua buah buku. *Pertama* tentang Fikih Kurban yang bekerja sama dengan LPPOM MUI Jatim, tidak hanya menjelaskan sisi fikih dari hewan, namun juga ilmu kesehatan tentang gizi dan vitamin yang terkandung dalam hewan-hewan yang halal dikonsumsi. *Kedua* adalah buku tentang Fikih Reproduksi, hasil kerjasama Komisi Fatwa MUI Jatim dan Persatuan Dokter Obsitetri dan Ginekologi (spesialis kandungan dan kesehatan reproduksi). Buku ini membahas problematika yang dialami oleh ibu mengandung dan melahirkan, mulai soal Fikihnya dan solusi saat Ramadan dan Haji atau Umrah, juga masalah kontemporer bagi para dokter terkait dengan inseminasi buatan seperti bayi Tabung dan sebagainya.

Tentu masih banyak kekurangan dalam menjalankan amanah di Komisi Fatwa, tetapi saya bersyukur, capaian ini karena kekompakan kiai-kiai dan para ustaz di Komisi Fatwa, terkhusus Sekretaris KH. Solihin Hasan, MSI.

Terakhir kami haturkan Jazakumullah Khairan katsiron untuk para pimpinan MUI Jatim dan semua yang terlibat aktif membantu Komisi Fatwa.

KH. Ma'ruf Khozin

**Himpunan Fatwa**